

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK RAKYAT
INDONESIA (PERSERO) Tbk. DI BURSA
EFEK INDONESIA**

Oleh :

**SALPIN DJAKATARA
E21.19.109**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2020**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. DI BURSA EFEK INDONESIA

OLEH:

**SALPIN DJAKATARA
E21.19.109**

SKRIPSI

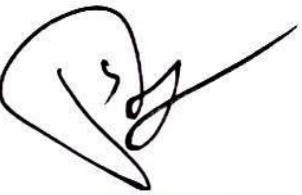
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing
Gorontalo, 17 Juni 2020

PEMBIMBING I



TAMSIR, SE., MM
NIDN: 0901088601

PEMBIMBING II



SRI WAHYUNI UMMUR, SE., MM
NIDN : 0906077803

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK RAKYAT
INDONESIA (PERSERO) Tbk. DI BURSA
EFEK INDONESIA**

Oleh

SALPIN DJAKATARA
E21.19.109

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. MUHAMMAD ARIADI, SE., MM
2. LELY APITI, SE., MM
3. NG SYAFA'IAH, SE., MM
4. TAMSIR, SE., MM
5. SRI WAHYUDI UMMATUR, SE., MM

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi Manajemen



MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

**Tidak ada kesuksesan melainkan pertolongan Allah.
(Q.S. Huud: 88)**

**Memulai penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keiklasan
Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.
Selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdoa
selalu ada jalan Bagi mereka yang sering berusaha**

(SALPIN DJAKATARA)

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kupanjatkan kepada allah swt, sebagai rasa syukur Skripsi ini
Ku persembahkan Kepada kedua orang tuaku, kakak, pendamping
hidupku serta teman-teman sekalian yang telah memberikan dukungan
serta doa hingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan.**

**ALMAMATERKU TERCINTA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TEMPATKU MENIMBAH ILMU
2020**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 17 Juni 2020

Yang Membuat
Pernyataan



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Di Bursa Efek Indonesia”.**

Dalam kesempatan baik ini, penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terimakasi kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini antara lain : kepada bapak muhammad ichsan gaffar, SE., M.Ak., selaku ketua yayasan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Abd Gaffar La Tjokke, M.Si selaku rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Ariawan, SE.,MM selaku dekan Fakultas Ekonomi, Ibu Eka Zohra Solikahan, SE.,MM, ketua program studi Manajemen, Bapak Tamsir, SE., MM selaku pembimbing I , Ibu Sri Wahyuni Umur, SE., MM selaku pembimbing II, seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo yang telah mendidik dan mengarahkan penulis. dan tidak lupa pula kepada kedua orang tuaku yang selalu memberikan semangat,dukungan serta doa yang tiada hentinya. Dan kepada seluruh keluargaku yang selalu memberikan semangat dan motivasi,semua pihak yang tidak dapat di sebutka satu persatu yang telah bersedia memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, jika terdapat kelebihan dalam skripsi ini, maka semua datangnya dari Allah SWT. Dan jika terdapat kekurangan itu tidak terlepas dari penulis sebagai makhluk

ciptaannya. Di tengah keterbatasan penulis dalam skripsi ini, penulis berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing dan menyertai setiap langkah kita. Amin Ya robbalallamin...

Gorontalo, 17 Juni 2020

Salpin Djakatara
E21.19.109

ABSTRAK

Salpin Djakatara E21.19.109 mengangkat judul karya ilmiah “Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Di Bursa Efek Indonesia”. Dibimbing oleh Tamsir,SE.,MM dan Sriwahyuni Ummur, SE., MM.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari aspek likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

Dari hasil olahan data Secara keseluruhan, Kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk ditinjau dari aspek likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas berada dalam kondisi stabil. Ini terlihat dari rasio LDR BRI yang nilainya di bawah 110% yang artinya likuiditas BRI dinilai sehat. Sedangkan rasio DER meskipun rasionalnya terus mengalami penurunan dikarenakan kenaikan jumlah utang yang sangat pesat tanpa diimbangi dengan kenaikan jumlah modal sendiri, namun demikian hal ini masih kategori baik karena kenaikan utang yang paling tinggi hanya utang jangka pendek. Meskipun demikian penurunan ini baik karena modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang akan semakin rendah. Secara keseluruhan, jika dilihat pada tabel diatas terlihat bahwa pergerakan rasio ROA terus memburuk dari tahun ke tahun dimana terjadi penurunan nilai ROA dikarenakan adanya penurunan pendapatan bunga yang berdampak pada menurunnya laba sebelum pajak. Rasio BOPO selama 5 tahun terakhir, pada tahun 2014 sampai 2018 rasio BOPO BRI terus menurun, hal ini mulai membaik karena dalam rangka menghasilkan laba operasi selama lima tahun terakhir, biaya operasional semakin turun untuk meningkatkan pendapatan operasional.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas.

ABSTRACT

Salpin Djakatara E21.19.109 Raised the title of a scientific paper “Analysis Of The Financial Performance Of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk On The Indonesia Stock Exchange”. Supervised by TAMSIR,SE.MM and SRI WAHYUNI UMURI, SE.MM

The purpose of this study is to determine the financial performance of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in terms of liquidity, solvency and profitability aspects.

From the overall data processing results, the financial performance of PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk in terms of liquidity, solvency and profitability is in a stable condition. This can be seen from BRI's LDR ratio, which is below 110%, which means BRI's liquidity is at a healthy value. While the DER ratio, although the ratio continues to decline due to the very rapid increase in the amount of debt without being balanced by the increase in the amount of own capital, this is still a good category because the highest increase in debt is only short-term debt. However, this decrease is good because the capital used to pay debts will be lower. Overall, if seen in the table above, it can be seen that the movement of the ROA ratio continues to deteriorate from year to year where there is a decrease in the value of ROA due to a decrease in interest income which has an impact on decreasing profit before tax. BOPO ratio for the last 5 years, from 2014 to 2018 BRI's BOPO ratio continued to decline, this is starting to improve because in order to generate operating profit for the last five years, operating costs have decreased to increase operating income.

Keywords: Liquidity, Solvency and Profitability.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Maksud dan Tujuan penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Bank	5
2.1.1 Pengertian Bank.....	5
2.1.2 Fungsi Dan Resiko Usaha Bank Umum.....	6
2.2. Laporan Keuangan	8
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	8

2.2.2 Penggunaan Laporan Keuangan	8
2.2.3 Laporan Keuangan Bank.....	11
2.3. Analisa Laporan Keuangan.....	14
2.3.1. Teknik-Teknik Analisa Laporan Keaungan.....	14
2.3.2. Analisa Rasio Keuangan Bank.....	15
2.4. Kerangka Pikir.....	18
2.5. Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Obyek Penelitian.....	20
3.2. Sumber Data	20
3.3. Metode Pengumpulan Data	20
3.4. Metode Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Profil Singkat PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	24
4.2. Struktur Organisasi	24
4.3. Aspek Kegiatan Perusahaan	25
4.4. Analisis Dan Pembahasan Hasil Penelitian	27
4.4.1. Aspek Likuiditas PT. Bank Rakyat Indoneisa Tbk.....	27
4.4.2. Aspek Solvabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.....	
30	
4.3. Aspek Rentabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia.....	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	39
5.2. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data dan Hasil Perhitungan Rasio LDR	29
Tabel 4.2. Data dan Hasil Perhitungan Rasio DER	31
Tabel 4.3. Data dan Hasil Perhitungan Rasio	35
Tabel 4.4. Data dan Hasil Perhitungan BOPO	37
Tabel 4.5. Rangkuman Hasil Perhitungan Rasio	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Gambar Skema Kerangka Pikir.....	19
Gambar 4.1. Struktur Organisasi.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia.....	43
Lampiran 2. Jadwal Penelitian.....	60
Lampiran 3. Hasil Turnitin.....	61
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	62
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	63
Lampiran 6. Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.....	64
Lampiran 7. Curiculum Vitae.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan didunia perbankan yang sangat pesat serta tingkat kompleksitas usaha yang tinggi sangat berpengaruh terhadap kinerja bank. Pada umumnya posisi keuangan suatu perusahaan yang dilihat dari kinerja keuangan perusahaan dengan digunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan dapat dihitung berdasarkan atas nilai-nilai yang ada dalam neraca, dalam laporan laba rugi atau neraca dan laporan rugi laba. Setiap analisis laporan keuangan dapat merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu. Perbandingan dalam bentuk rasio menghasilkan angka yang lebih obyektif, karena pengukuran kinerja tersebut lebih dapat dibandingkan dengan bank-bank yang lain ataupun dengan periode sebelumnya.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah salah satu Bank milik negara yang memiliki cabang diberbagai daerah di Indonesia sangat fokus terhadap rasio-rasio keuangan sebagai dasar penilaian tingkat kinerja bank seperti rasio likuiditas untuk mengetahui likuiditas bank, rasio leverage untuk mengetahui struktur modal, rasio propitabilitas untuk mengetahui kemampuan bank memperoleh laba dengan total modal, rasio pasar untuk mengetahui pengakuan pasar kinerja keuangan.

Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menarik untuk diteliti, melihat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah merupakan Bank milik negara dengan cabang-cabangnya yang ada diberbagai daerah di tanah air.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis tingkat kinerja laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang dilihat dari rasio Likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.

Perkembangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menemui banyak tantangan dan perubahan, namun pengalaman dan cambuk yang paling berharga adalah terjadinya krisis moneter yang menerpa Indonesia khususnya dan dunia pada umumnya. Krisis ini memaksa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melakukan langkah-langkah yang menjunjung tinggi etika dan standar profesionalisme pada seluruh jenjang organisasi.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang ada adalah merupakan kepercayaan dan komitmen yang demikian besar digantungkan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai bank milik negara yang bertugas membantu pertumbuhan di perekonomian di Indonesia. Hal inilah yang mendasari sehingga topik ini menarik untuk dikaji melalui sebuah penelitian untuk mengetahui sejauh mana tingkat kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baiknya yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas bank.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau yang lebih dikenal masyarakat dengan sebutan BRI merupakan salah satu bank swasta nasional terbesar

diIndonesia. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisa mengenaikinerja keuangan BRI yang tercermin dari laporan keuangan publikasi setiap tahunnya.Untuk dapat memahami bagaimana kinerja keuangan BRI, maka penulis mengambil judul skripsi “ Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari aspek likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas ??”

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh suatu data analisis kinerja keuangan pada PT bank rakyat indonesia (persero) tbk. Yang meliputi beberapa aspek yaitu aspek liquiditas, aspek solvabilitas, dan aspek rentabilitas.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diungkapkan penulis, maka tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari aspek likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

1.3.3 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dijadikan bahan masukan dan pertimbangan untuk mendukung usaha pengembangan kemajuan perusahaan yang dapat mengevaluasi kebijakan tentang pengelolaan keuangan di masa lalu serta perencanaan di masa depan
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang analisis laporan keuangan pada perusahaan
3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
4. Memberikan nilai tambah bagi peneliti dalam wawasan di bidang penelitian khususnya dan pengembangan ilmu pada umumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Bank

2.1.1 Pengertian Bank

Menurut UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998: Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepadamasyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

“Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran” (UU No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan).

Definisi bank di atas memberi tekanan bahwa bank dalam melakukan usahanya terutama menghimpun dana dalam bentuk simpanan yang merupakan sumber dana bank. Demikian pula dari segi penyalurandananya, hendaknya bank tidak semata mata memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya bagi pemilik, tetapi juga kegiatannya itu harus puladiarahkan pada peningkatan taraf hidup masyarakat.

2.1.2 Fungsi dan Resiko Usaha Bank Umum

a. Fungsi Pokok Bank Umum

Sesuai dengan pengertian bank, fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan. Bank memainkan peran penting dalam memelihara kepercayaan masyarakat terhadap sistem moneter melalui kedekatan hubungannya dengan badan-badan pengatur dan instansi pemerintah.

b. Risiko Usaha Bank

Risiko usaha yang dapat dihadapi oleh bank antara lain sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Yaitu suatu risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

b. Risiko investasi

Yaitu risiko yang berkaitan dengan kemungkinan terjadinya kerugian akibat suatu penurunan nilai portofolio surat-surat berharga, misalnya obligasi dan surat-surat berharga lain yang dimiliki bank.

c. Risiko likuiditas

Yaitu risiko yang mungkin dihadapi oleh bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya dalam rangka memenuhi permintaan kredit dan semua penarikan dana oleh penabung pada suatu waktu.

d. Risiko operasional

Yaitu berupa kemungkinan kerugian dari operasi bank bila terjadipenurunan keuntungan yang dipengaruhi oleh struktur biayaoperasional bank dan terjadinya kegagalan atas jasa-jasa dan produk-produkbaru yang diperkenalkan.

e. Risiko penyelewengan

Yaitu berkaitan dengan kerugian-kerugian yang dapat terjadi akibatketidakjujuran, penipuan atau moral dan perilaku yang kurang baikdari pejabat, karyawan dan nasabah bank.

f. Risiko fidusia

Yaitu risiko yang akan timbul apabila bank dalam usahanyamemberikan jasa dengan bertindak sebagai wali amanat baik untukindividu maupun badan usaha.

g. Risiko tingkat bunga

Yaitu risiko yang timbul akibat berubahnya tingkat bunga akanmenurunkan nilai pasar surat-surat berharga yang terjadi pada saatbank membutuhkan likuiditas.

h. Risiko solvensi

Yaitu risiko yang terjadi disebabkan oleh ruginya beberapa aset yangpada gilirannya menurunkan posisi modal bank.

i. Risiko valuta asing

Yaitu risiko yang dapat dihadapi oleh bank-bank devisa yangmelakukan transaksi yang berkaitan dengan valuta asing, baik dari sisiaktiva maupun dari sisi pasiva.

j. Risiko persaingan

Yaitu risiko yang disebabkan oleh produk-produk yang ditawarkan bank hampir seluruhnya bersifat homogen, sehingga persaingan antar bank lebih terfokus pada kemampuan bank memberikan pelayanan kepada nasabah secara profesional dan paling baik.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2013:7) dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini.

Sedangkan menurut Harahap (2009:105), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan.

2.2.2 Pengguna Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2009; 7-9), pengguna laporan keuangan itu adalah sebagai berikut:

1. Pemilik Perusahaan Bagi pemilik perusahaan, laporan keuangan dimaksudkan untuk :

- a. Menilai prestasi atau hasil yang diperoleh manajemen.
 - b. Mengetahui hasil dividen yang akan diterima.
 - c. Menilai posisi keuangan perusahaan dan pertumbuhannya.
 - d. Mengetahui nilai saham dan laba per lembar saham.
 - e. Sebagai dasar untuk memprediksi kondisi perusahaan di masa datang.
2. Manajemen Perusahaan Bagi manajemen perusahaan, laporan keuangan ini digunakan untuk:
 - a. Alat untuk mempertanggung jawabkan pengelolaan kepada pemilik.
 - b. Mengukur tingkat biaya dari setiap kegiatan operasi perusahaan, divisi, bagian atau segmen tertentu.
 - c. Mengukur tingkat efisiensi dan tingkat keuntungan perusahaan, divisi, bagian, atau segmen.
 3. Investor Bagi investor, laporan keuangan dimaksudkan untuk:
 - a. Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.
 - b. Menilai kemungkinan menanamkan dana dalam perusahaan.
 - c. Menilai kemungkinan menanamkan divestasi (menarik investasi) dari perusahaan.
 - d. Menjadi dasar memprediksi kondisi perusahaan di masa datang.
 4. Kreditur atau Banker Bagi kreditur, banker, atau supplier laporan keuangan digunakan untuk:
 - a. Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek.

- b. Menilai kualitas jaminan kredit/ investasi untuk menopang kredit yang akan diberikan.
 - c. Melihat dan memprediksi prospek keuntungan yang mungkin diperoleh dari perusahaan atau menilai *rate of return* perusahaan.
 - d. Menilai kemampuan likuiditas, solvabilitas, rentabilitas perusahaan sebagai dasar dalam pertimbangan keputusan kredit.
 - e. Menilai sejauh mana perusahaan mengikuti perjanjian kredit yang sudah disepakati.
5. Pemerintah dan Regulator Bagi pemerintah atau regulator laporan keuangan dimaksudkan untuk:
 - a. Menghitung dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar.
 - b. Sebagai dasar dalam penetapan-penetapan kebijaksanaan baru.
 - c. Menilai apakah perusahaan memerlukan bantuan atau tindakan lain.
 - d. Menilai kepatuhan perusahaan terhadap aturan yang ditetapkan.
 - e. Bagi lembaga pemerintahan lainnya bisa menjadi bahan penyusunan data dan statistik.
6. Analis, Akademis, dan Pusat Data Bisnis Bagi para analis, akademis, dan juga lembaga-lembaga pengumpulan dat bisnis seperti Pusat Data Bisnis Indonesia, Pemeringkat Efek Indonesia, laporan keuangan ini sebagai bahan atau sumber informasi primer yang akan diolah sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi analis, ilmu pengetahuan dan komoditi informasi.

2.2.3 Laporan Keuangan Bank

Laporan keuangan bank menurut PSAK No. 31: Akuntansi Perbankan(2007 : 31.11) terdiri dari:

a) Neraca

Bank menyajikan aset dan kewajiban dalam neraca berdasarkan karakteristiknya dan disusun berdasarkan urutan likuiditasnya.

Aset

- Kas;
- Giro pada Bank Indonesia;
- Giro pada bank lain;
- Penempatan pada bank lain;
- Efek-efek;
- Efek yang dibeli dengan janji jual kembali;
- Tagihan derivatif;
- Kredit;
- Tagihan akseptasi;
- Penyertaan saham;
- Aset tetap
- Aset lain-lain.

Kewajiban

- Kewajiban segera;
- Simpanan;
- Simpanan dari bank lain;

- Efek-efek yang dijual dengan janji beli kembali;
- Kewajiban derivatif;
- Kewajiban akseptasi;
- Surat berharga yang diterbitkan;
- Pinjaman diterima;
- Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi;
- Kewajiban lain-lain;
- Pinjaman subordinasi.
- Ekuitas
- Modal disetor;
- Tambahan modal disetor;
- Saldo laba (rugi).

b) Laporan Laba Rugi

Bank menyajikan laporan laba rugi dengan mengelompokkan pendapatan dan beban menurut karakteristiknya dan disusun dalam bentuk berjenjang (*multiple step*) yang menggambarkan pendapatan atau beban yang berasal dari kegiatan utama bank dan kegiatan lain. Laporan laba rugi bank menyajikan secara terperinci unsur pendapatan dan beban, serta membedakan antara unsur-unsur pendapatan dan beban yang berasal dari kegiatan operasional dan non-operasional sebagai berikut:

- Pendapatan bunga;
- Beban bunga;
- Pendapatan komisi;

- Beban provisi dan komisi;
- Keuntungan atau kerugian penjualan efek;
- Keuntungan atau kerugian investasi efek;
- Keuntungan atau kerugian transaksi valuta asing;
- Pendapatan dividen;
- Pendapatan operasional lainnya;
- Beban penyisihan kerugian kredit dan aset produktif lainnya;
- Beban administrasi umum; dan
- Beban operasional lainnya.

c) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disajikan sesuai dengan PSAK 2: Laporan Arus Kas dan harus disusun berdasarkan kas selama periode pelaporan. Kas dan setara kas terdiri atas:

- Kas;
- Giro pada bank Indonesia; dan
- Giro pada bank lain.

d) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan peningkatan dan penurunan asset bersih atau kekayaan bank selama periode bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut dan harus diungkapkan dalam laporan keuangan.

e) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis.

Catatan atas laporan keuangan bank mengungkapkan:

- Analisis jatuh tempo aset dan kewajiban;
- Komitmen, kontijensi dan unsur-unsur di luar neraca;
- Konsentrasi aset, kewajiban dan unsur-unsur di luar neraca;
- Perkreditan;
- Aset yang dijaminkan;
- Instrumen derivatif;
- Kegiatan wali amanat (*trustee*);
- Pengungkapan tambahan untuk pos tertentu; dan
- Pengungkapan hal-hal penting lainnya.

2.3 Analisa Laporan Keuangan

2.3.1 Teknik-Teknik Analisa Laporan Keuangan

Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan menurut Jumingan (2006 : 242) dapat dibedakan menjadi:

a. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan

Merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif). Analisis perbandingan menggunakan tahun sebelumnya sebagai tahun pembanding.

b. Analisis Tren

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan. Analisa ini menggunakan tahun dasar sebagai tahun pembanding.

c. Analisis Persentase per Komponen

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi padamasing-masing aktiva terhadap total aktiva seluruhnya.

2.3.3 Analisa Rasio Keuangan Bank

Analisa rasio keuangan bank menurut Lukman Dendawijaya (2005 : 114-122) terdiri dari:

a. Analisa Rasio Likuiditas

Analisa rasio likuiditas adalah analisa yang dilakukan terhadap kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Beberapa rasio likuiditas yang sering dipergunakan dalam menilaikan kinerja suatu bank antara lain sebagai berikut:

1) *Cash Ratio*

Cash ratio dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Pinjaman yang harus segera dibayar}} \times 100\%$$

2) *Reserve Requirement (Giro Wajib Minimum)*

Besarnya *reserve requirement* sejak tahun 1997 hingga sekarang sebesar 5%. Untuk mengetahui besarnya *reserve requirement* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{GWM} = \frac{\text{Saldo Rekening Giro di Bank Indonesia}}{\text{Dana Pihak Ketiga (DPK)}} \times 100\%$$

3) *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Rasio ini menunjukkan salahsatu penilaian likuiditas bank dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga (DPK)}} \times 100\%$$

4) *Loan to Asset Ratio*

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Loan to Asset Ratio} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Jumlah Aset}} \times 100\%$$

5) *Rasio Kewajiban Bersih Call Money*

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kewajiban Bersih Call Money} = \frac{\text{Kewajiban Bersih Call Money}}{\text{Aktiva lancar}} \times 100\%$$

b. Analisa Rasio Solvabilitas

Beberapa rasio solvabilitas yang sering dipergunakan dalam menilai kinerja suatu bank antara lain sebagai berikut:

1) *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 mewajibkan bank-bank untuk memenuhi rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM atau CAR) minimum sebesar 8 %.

2) *Debt to Equity Ratio*

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3) *Long Term Debt to Asset Ratio*

Rasio ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Long Term Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. Analisa Rasio Rentabilitas

Beberapa rasio rentabilitas yang sering dipergunakan dalam menilaikinerja suatu bank antara lain sebagai berikut:

1) *Return on Total Assets (ROA)*

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2) *Return on Equity (ROE)*

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

3) Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional(BOPO)

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

4) Net Profit Margin Ratio (NPM)

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

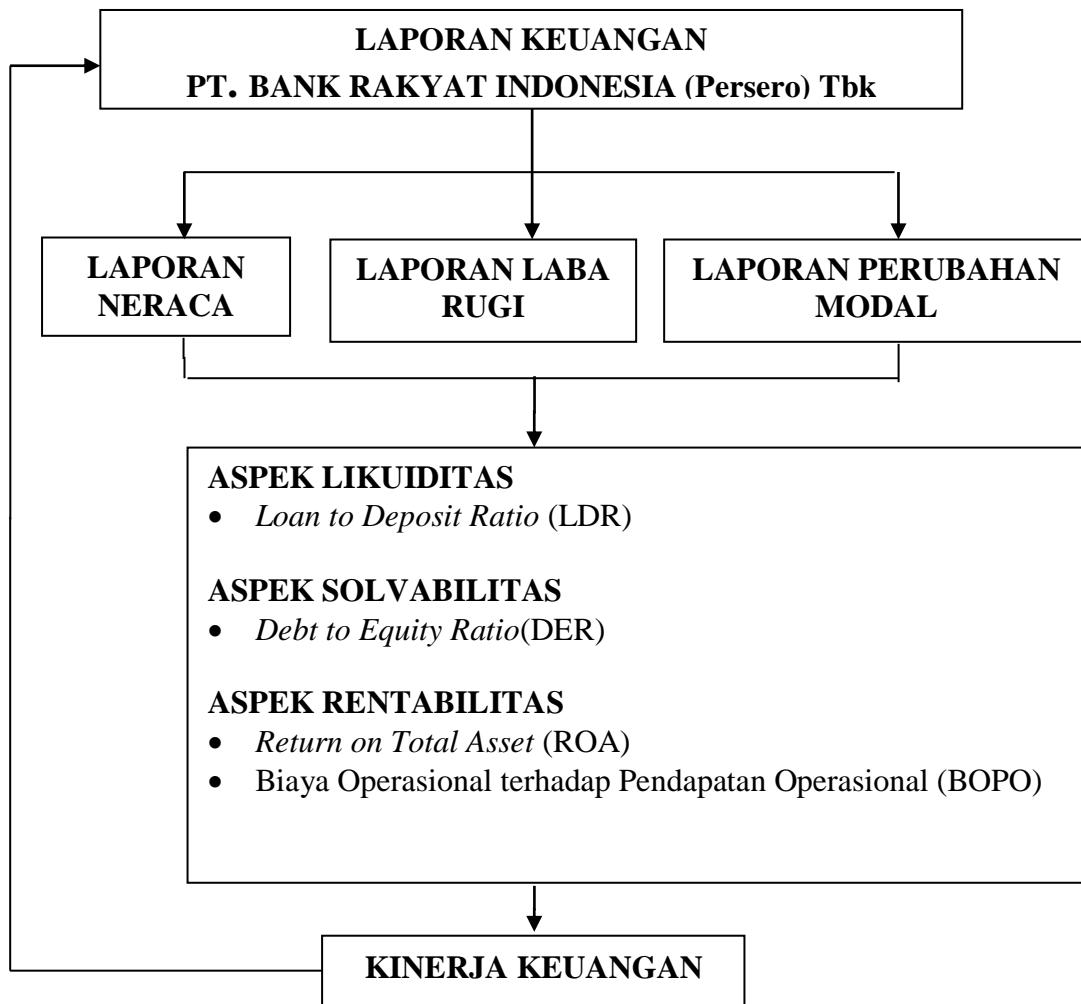
Rasio NPM mengacu kepada pendapatan operasional bank yang terutama berasal dari kegiatan pemberian kredit yang dalam praktiknya memiliki berbagai risiko.

2.4 Kerangka Pikir

Dari laporan keuangan yang telah disusun oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk maka pihak manajemen akan melakukan rencana-rencana untuk menentukan tujuan perusahaan, salah satu rencana perusahaan adalah melakukan analisa laporan keuangannya.

Adapun kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan dalam skema berikut:

Gambar Skema Kerangka Pikir



2.5 Hipotesis

Berdasarkan pokok masalah yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah : Kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditinjau dari aspek likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas berada dalam kondisi baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek kajian penelitian adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto,1998:100). Obyek kajian dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas yang bertujuan untuk menilai tingkat kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

3.2 Sumber Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dalam hal ini peneliti memperoleh data dengan cara pengambilan data sekunder yang bersumber dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa data laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan rugi laba tahun 2016-2018.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan tahunan (*annual report*) yaitu laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Tbk selama periode 3 tahun dimulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Studi kepustakaan dilakukan peneliti dengan melakukan telaah kepustakaan dan dengan membaca literatur dan buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian dan juga untuk mencari dan menentukan dasar alur penelitian atau untuk memperoleh landasan

teoritis yang akan digunakan, untuk memperdalam teori yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga dapat digunakan untuk menganalisis masalah dengan baik dan untuk memperoleh gambaran yang sesuai dengan permasalahan. Penulis juga menggunakan fasilitas internet untuk memperoleh tambahan data yang dapat menambah perbendaharaan pengetahuan penulis berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.4 Metode Analisis Data

Dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis melakukan analisis dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Analisis dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dimulai dengan mengumpulkan data-data, kemudian data tersebut dianalisa sehingga pada akhirnya dapat diambil suatu kesimpulan. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada data-data yang dapat dihitung untuk dapat menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kuat. Dalam penelitian ini, akan dilakukan perhitungan-perhitungan rasio keuangan dalam laporan keuangan ditinjau dari aspek likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

3.5 Definisi Operasional Variabel

1. Aspek Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu bank untuk membayar utang-utang jangka pendeknya dengan alat-alat likuid yang dimilikinya. Analisa rasio yang akan digunakan dalam menilai aspek likuiditas dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang merupakan rasio kredit terhadap dana yang diterima oleh Bank. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga (DPK)}} \times 100\%$$

2. Aspek Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan kecukupan modal Bank dalam mendukung kegiatan Bank secara efisien. Analisa rasio yang akan digunakan dalam menilai aspek solvabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Rasio berikut:

$$Debt to Equity Ratio = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. Aspek Rentabilitas

Analisa rasio rentabilitas bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Analisa rasio yang akan digunakan dalam menilai aspek rentabilitas dalam penelitian ini antara lain:

a) *Return on Total Asset (ROA)*

Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Nilai *Return on Total Asset* (ROA) dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Nilai Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

BAB IV

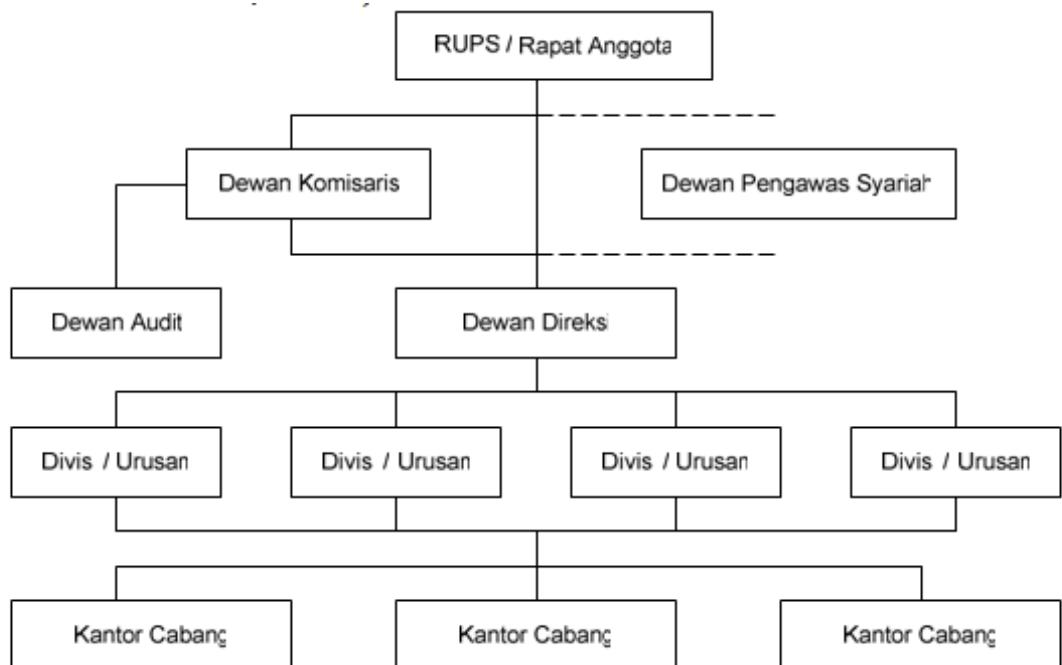
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Singkat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk didirikan dan mulai beroperasi seDERa komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 tanggal 15 Oktober 2003, tentang “SK Penunjukan BRI sebagai bank umum devisa”, BRI telah ditetapkan sebagai bank devisa melalui Surat Dewan Moneter No. SEKR/BRI/328 tanggal 25 September 1956.

4.2. Struktur Organisasi



4.3. Aspek Kegiatan Perusahaan

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam kegiatan operasionalnya menawarkan produk-produk perbankan antara lain :

1. Simpedes

Simpedes merupakan simpanan yang termasuk dalam kelompok tabungan. Simpedes adalah simpanan masyarakat pedesaan di BRI, termasuk dalam kelompok tabungan yang pengambilan maupun penyetorannya tidak dibatasi dalam jumlah maupun frekuensi sepanjang saldo mencukupi. Simpedes mulai diperkenalkan kepada masyarakat pada November 1984, dimaksudkan untuk menghimpun dana masyarakat guna menunjang sumber dana Kupedes. Dengan adanya fasilitas online dan sebagian besar BRI telah terhubung dengan jaringan online, masyarakat dapat menikmati transaksi online maupun melakukan transaksi melalui ATM. Ketentuan saldo mengendap sebesar Rp. 50.000, bila selama tiga bulan berturut-turut tidak ada transaksi dan rekening tersebut kosong, rekening Simpedes akan tertutup seDERa otomatis.

2. Britama

Britama merupakan simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan yang dilayani di Kanca dan BRI yang sudah online, yang pengambilan maupun penyetorannya tidak dibatasi selama saldo masih mencukupi. Saldo mengendap sebesar Rp. 50.000 agar tabungan tetap aktif. Tidak ada transaksi selama tiga bulan berturut-turut dan tidak ada saldo mengendap, rekening Britama akan tertutup seDERa otomatis.

3. Deposito BRI (DepoBRI)

Deposito BRI adalah simpanan berjangka yang dikeluarkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu yang telah diperjanjikan antara penyimpan dengan bank. Tanda bukti atas simpanan deposito di BRI adalah Bilyet DepoBRI yang resmi diterbitkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas nama pemiliknya dan tidak dapat diperjualbelikan seperti halnya sertifikat deposito maupun dipindah tanggankan kepada orang lain tanpa surat kuasa pemiliknya.

4. KUR Mikro

KUR merupakan singkatan dari Kredit Usaha Rakyat yaitu kredit/pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR merupakan program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya sepenuhnya berasal dari dana bank. Penyaluran KUR diatur oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008 tentang fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 10/PMK.05/2009. Pemerintah memberikan penjaminan terhadap resiko KUR sebesar 70% sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh pihak bank.

4.4. Analisis Dan Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1. Aspek Likuiditas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Aspek likuiditas dianalisa dengan menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio*(LDR).

Analisa *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Loan to Deposit Ratio bertujuan untuk mengukur tingkat likuiditas bank dengan membandingkan jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah deposit yang dimiliki, perhitungan *Loan to Deposit Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga (DPK)}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah hasil perhitungan LDR :

a. Perhitungan Rasio LDR tahun 2014

$$\text{LDR} = \frac{494.534.046}{647.308.708} \times 100\%$$

$$\text{LDR} = 76,40\%$$

Pada tahun 2014, kredit yang disalurkan ke masyarakat adalah sebesar 76.40% dari total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun dari masyarakat.

b. Perhitungan Rasio LDR tahun 2015

$$\text{LDR} = \frac{563.580.109}{704.475.737} \times 100\%$$

$$\text{LDR} = 80,00\%$$

Pada tahun 2015, kredit yang disalurkan ke masyarakat mengalami kenaikan sebesar 3,60% menjadi 80,00% dari total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun dari masyarakat.

c. Perhitungan Rasio LDR tahun 2016

$$\text{LDR} = \frac{638.543.466}{789.540.054} \times 100\%$$

$$\text{LDR} = 80,88\%$$

Pada tahun 2016, kredit yang disalurkan ke masyarakat mengalami kenaikan sebesar 0,88% menjadi 80,88% dari total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun dari masyarakat.

d. Perhitungan Rasio LDR tahun 2017

$$\text{LDR} = \frac{706.846.900}{871.065.144} \times 100\%$$

$$\text{LDR} = 81,15\%$$

Pada tahun 2017, kredit yang disalurkan ke masyarakat mengalami kenaikan sebesar 0,27% menjadi 81,15% dari total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun dari masyarakat.

e. Perhitungan Rasio LDR tahun 2018

$$\text{LDR} = \frac{804.673.435}{984.726.166} \times 100\%$$

$$\text{LDR} = 81,72\%$$

Pada tahun 2018, kredit yang disalurkan ke masyarakat mengalami kenaikan sebesar 0,57% menjadi 81,72% dari total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun dari masyarakat.

Tabel 4.1.
Data & Hasil Perhitungan Rasio LDR

Tahun				
2018	2017	2016	2015	2014
Total Kredit Yang Diberikan :				
804.673.435	706.846.900	638.543.466	563.580.109	494.534.046
Total Dana Pihak Ketiga :				
984.726.166	871.065.144	789.540.054	704.475.737	647.308.708
Rasio LDR :				
81,72%	81,15%	80,88%	80,00%	76,40%

Sumber : Olahan Data 2019

Pada tahun 2014 LDR BRI sebesar 76,40% ditunjang dari kredit yang disalurkan ke masyarakat sebesar Rp 494.534.046, sedangkan dana pihak ketiga yang terhimpun pada tahun tersebut adalah sebesar Rp 647.308.708. Pada tahun 2015 pertumbuhan LDR naik menjadi 80,00%. Kenaikan tersebut dikarenakan kenaikan dana pihak ketiga sebesar Rp 704.475.737 dan kenaikan jumlah kredit yang disalurkan sebesar Rp 563.580.109.

Pada tahun 2016, LDR kembali naik menjadi 80,88% dengan kenaikan jumlah penyaluran kredit sebesar Rp 638.543.466 dan kenaikan dana pihak ketiga sebesar Rp 789.540.054 dibandingkan tahun 2015. Perkembangan kredit yang terus stabil dan berkesinambungan dari tahun ke tahun ini berdampak pada kenaikan LDR.

Selama tahun 2017, total dana pihak ketiga terus mengalami kenaikan sebesar Rp 871.065.144 dibandingkan posisi akhir tahun 2016, jumlah kredit yang

disalurkan terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama tahun 2017, kredit meningkat sebesar Rp 706.846.900.

Pada tahun 2018, LDR mengalami kenaikan sebesar 81,72%. Sedangkan kenaikan dana pihak ketiga sebesar Rp 984.726.166. Secara keseluruhan, dilihat dari aspek likuiditasnya berdasarkan rasio LDR, dapat dilihat bahwa BRI cukup likuid untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Ini terlihat dari rasio LDR BRI yang nilainya di bawah 110% yang artinya likuiditas BRI dinilai sehat.

4.4.2. Aspek Solvabilitas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Analisa *Debt to Equity Ratio (DER)*

Analisa rasio yang akan digunakan dalam menilai aspek solvabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menutup sebagian atau seluruh utang-utangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek, dengan dana yang berasal dari modal bank sendiri. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

a. Perhitungan Rasio DER tahun 2014

$$\text{DER} = \frac{704.278.356}{97.705.834} \times 100\%$$

$$\text{DER} = 720,82\%$$

b. Perhitungan Rasio DER tahun 2015

$$\text{DER} = \frac{765.299.133}{113.127.179} \times 100\%$$

$$\text{DER} = 676,49\%$$

c. Perhitungan Rasio DER tahun 2016

$$\text{DER} = \frac{857.267.576}{147.534.097} \times 100\%$$

$$\text{DER} = 581,06\%$$

d. Perhitungan Rasio DER tahun 2017

$$\text{DER} = \frac{959.439.711}{168.007.778} \times 100\%$$

$$\text{DER} = 571,07\%$$

e. Perhitungan Rasio DER tahun 2018

$$\text{DER} = \frac{1.111.622.961}{185.275.331} \times 100\%$$

$$\text{DER} = 599,98\%$$

Data-data yang digunakan dalam perhitungan DER dapat dilihat pada tabel beikut :

Tabel 4.2.Data & Hasil Perhitungan Rasio DER

Tahun				
2018	2017	2016	2015	2014
Jumlah Utang :				
1.111.622.961	959.439.711	857.267.576	765.299.133	704.278.356
Jumlah Modal Sendiri :				
185.275.331	168.007.778	147.534.097	113.127.179	97.705.834
Rasio DER :				
599,98%	571,07%	581,06%	676,49%	720,82%

Sumber : Olahan Data 2019

Pada tahun 2014, DER BRI mencapai sebesar 720,82%, pada tahun 2015 turun menjadi 676,49%, pada tahun 2016 turun menjadi 581,06%, pada tahun 2017 turun menjadi 571,07% dan pada tahun 2018 naik menjadi 599,98%. Kenaikan tersebut dikarenakan kenaikan jumlah utang yang sangat pesat tanpa diimbangi dengan kenaikan jumlah modal sendiri, namun demikian hal ini masih dalam kategori baik karena kenaikan utang yang paling tinggi hanya utang jangka pendek. Meskipun demikian penurunan ini baik karena modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang akan semakin rendah.

4.3. Aspek Rentabilitas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat rentabilitas atau kemampuan bank dalam menghasilkan profit dari kegiatan operasinya adalah rasio *Return on Asset* (ROA) dan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

1. Analisa *Return on Total Assets* (ROA)

Return on Asset menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan aktiva. Cara perhitungan ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

a. Perhitungan Rasio ROA tahun 2014

$$\text{ROA} = \frac{30.804.112}{801.984.190} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 3,84\%$$

Hasil penghitungan ROA tersebut diatas menggambarkan bahwa pada tahun 2014 besarnya laba sebelum pajak yang dihasilkan sebesar 3,84 % dari total asset yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

b. Perhitungan Rasio ROA tahun 2015

$$\text{ROA} = \frac{32.494.018}{878.426.312} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 3,70\%$$

Hasil penghitungan ROA tersebut diatas menggambarkan bahwa pada tahun 2015 besarnya laba sebelum pajak yang dihasilkan sebesar 3,70% dari total asset yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Untuk tahun 2015 ROA mengalami penurunan sebesar 0,14% menjadi 3,70% bila dibandingkan pada tahun 2014.

c. Perhitungan Rasio ROA tahun 2016

$$\text{ROA} = \frac{34.047.035}{1.004.801.673} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 3,39\%$$

Hasil penghitungan ROA tersebut diatas menggambarkan bahwa pada tahun 2016 besarnya laba sebelum pajak yang dihasilkan sebesar 3,39% dari total asset yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Untuk tahun 2016 ROA mengalami penurunan sebesar 0,31% menjadi 3,39% bila dibandingkan pada tahun 2015.

d. Perhitungan Rasio ROA tahun 2017

$$\text{ROA} = \frac{37.023.236}{1.127.447.489} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 3,28\%$$

Hasil penghitungan ROA tersebut diatas menggambarkan bahwa pada tahun 2017 besarnya laba sebelum pajak yang dihasilkan sebesar 3,28% dari total asset yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.Untuk tahun 2017 ROA mengalami penurunan sebesar 0,10% menjadi 3,28% bila dibandingkan pada tahun 2016.

e. Perhitungan Rasio ROA tahun 2018

$$\text{ROA} = \frac{41.753.694}{1.296.898.292} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 3,22\%$$

Hasil penghitungan ROA tersebut diatas menggambarkan bahwa pada tahun 2018 besarnya laba sebelum pajak yang dihasilkan sebesar 3,22% dari total asset yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Untuk tahun 2018 ROA mengalami kenaikan sebesar 0,06% menjadi 3,22% bila dibandingkan pada tahun 2017.

Data-data yang digunakan dalam perhitungan ROA dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.3.
Data & Hasil Perhitungan Rasio ROA

Tahun				
2018	2017	2016	2015	2014
Laba Sebelum Pajak :				
41.753.694	37.023.236	34.047.035	32.494.018	30.804.112
Total Aset :				
1.296.898.292	1.127.447.489	1.004.801.673	878.426.312	801.984.190
Rasio ROA :				
3,22%	3,28%	3,39%	3,70%	3,84%

Sumber : Olahan Data 2019

Pada tahun 2014 laba sebelum pajak sebesar Rp 30.804.112 dan total aset mencapai Rp 801.984.190 sehingga ROA pada tahun tersebut sebesar 3,84%.

Pada tahun 2015, ROA mengalami penurunan sebesar 0,14% menjadi 3,70% dikarenakan laba sebelum pajak tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp 32.494.018 yang diikuti dengan kenaikan total aset yang cukup besar sebesar Rp 878.426.312. Pada tahun 2016, ROA mengalami penurunan sebesar 0,31% menjadi 3,39%. Penurunan tersebut dikarenakan terjadi peningkatan dalam laba sebelum pajak, yakni meningkat sebesar Rp 34.047.035 diikuti kenaikan total aset yang cukup signifikan. Sementara itu total aset pada akhir tahun 2017 penurunan nilai ROA sebesar 0,10% menjadi 3,28%. Pada tahun 2018, terus mengalami penurunan nilai ROA sebesar 0,06% menjadi 3,22%.

Secara keseluruhan, jika dilihat pada tabel diatas terlihat bahwa pergerakan rasio ROA terus memburuk dari tahun ke tahun dimana terjadi penurunan nilai ROA dikarenakan adanya penurunan pendapatan bunga yang berdampak pada menurunnya laba sebelum pajak.

2. Analisa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio ini bertujuan untuk mengukur berapa besar biaya operasional yang digunakan untuk dapat menghasilkan pendapatan operasional tertentu. Cara perhitungan BOPO adalah sebagai berikut :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

1. Perhitungan Rasio BOPO tahun 2014

$$\text{BOPO} = \frac{26.715.275}{9.299.140} \times 100\%$$

$$\text{BOPO} = 287,29\%$$

Pada tahun 2014, biaya operasional yang dikeluarkan sebesar 287,29% dari total pendapatan operasional.

2. Perhitungan Rasio BOPO tahun 2015

$$\text{BOPO} = \frac{31.275.696}{12.409.041} \times 100\%$$

$$\text{BOPO} = 252,04\%$$

Pada tahun 2015, biaya operasional yang dikeluarkan sebesar 252,04% dari total pendapatan operasional.

3. Perhitungan Rasio BOPO tahun 2016

$$\text{BOPO} = \frac{35.156.837}{17.287.857} \times 100\%$$

$$\text{BOPO} = 203,36\%$$

Pada tahun 2016, biaya operasional yang dikeluarkan sebesar 203,36% dari total pendapatan operasional.

4. Perhitungan Rasio BOPO tahun 2017

$$\text{BOPO} = \frac{38.614.076}{19.271.287} \times 100\%$$

$$\text{BOPO} = 200,37\%$$

Pada tahun 2017, biaya operasional yang dikeluarkan sebesar 200,37% dari total pendapatan operasional.

5. Perhitungan Rasio BOPO tahun 2018

$$\text{BOPO} = \frac{41.990.284}{23.425.430} \times 100\%$$

$$\text{BOPO} = 179,25\%$$

Pada tahun 2018, biaya operasional yang dikeluarkan sebesar 179,25% dari total pendapatan operasional. Data-data yang digunakan dalam perhitungan BOPO dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4.
Data & Hasil Perhitungan Rasio BOPO**

Tahun				
2018	2017	2016	2015	2014
Biaya Operasional :				
41.990.284	38.614.076	35.156.837	31.275.696	26.715.275
Pendapatan Operasional :				
23.425.430	19.271.287	17.287.857	12.409.041	9.299.140
Rasio BOPO :				
179,25%	200,37%	203,36%	252,04%	287,29%

Sumber : Olahan Data 2019

Rasio BOPO pada tahun 2014 adalah sebesar 287,29% yang berarti bahwa dalam rangka menghasilkan laba operasi pada tahun 2014, biaya operasional

mencapai 287,29% dari pendapatan operasional. Pada tahun 2015, BOPO turun menjadi 252,04%. Pada tahun 2016, BOPO kembali turun sebesar 203,36%.

Pada tahun 2017, rasio BOPO mengalami terusmengalami penurunan menjadi 200,37%. Rasio BOPO kembali mengalami penurunan dibandingkan sebelumnya pada tahun 2018, menjadi 179,25%.

Berdasarkan tabel diatas rasio BOPO selama 5 tahun terakhir, pada tahun 2014 sampai 2018 rasio BOPO BRI terus menurun, hal ini mulai membaik karena dalam rangka menghasilkan laba operasi selama lima tahun terakhir, biaya operasional semakin turun untuk meningkatkan pendapatan operasional. Namun, secara keseluruhan, dilihat dari aspek rentabilitas berdasarkan rasio BOPO, dapat dikatakan bahwa BRI cukup efisien dalam mengatur biaya operasionalnya dalam melakukan kegiatan operasinya. Setelah dilakukan perhitungan rasio untuk tiap aspek, yakni aspek likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas, maka agar lebih mempermudah untuk menganalisa pertumbuhan dari tiap-tiap rasio tersebut, penulis membuat rangkuman yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5.Rangkuman Hasil Perhitungan Rasio

No	Rasio	Tahun				
		2018	2017	2016	2015	2014
1	LDR	81,72%	81,15%	80,88%	80,00%	76,40%
2	DER	599,98%	571,07%	581,06%	676,49%	720,82%
3	ROA	3,22%	3,28%	3,39%	3,70%	3,84%
4	BOPO	179,25%	200,37%	203,36%	252,04%	287,29%

Sumber : Olahan Data 2019

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbkberdasarkan aspek likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas adalah:

1. Kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk ditinjau dari aspek likuiditas berada dalam kondisi stabil.Ini terlihat dari rasio LDR BRI yang nilainya di bawah 110% yang artinya likuiditas BRI dinilai sehat.
2. Sedangkan rasio DER meskipun rasionalnya terus mengalami penurunan dikarenakan kenaikan jumlah utang yang sangat pesat tanpa diimbangi dengan kenaikan jumlah modal sendiri, namun demikian hal ini masih kategori baik karena kenaikan utang yang paling tinggi hanya utang jangka pendek. Meskipun demikian penurunan ini baik karena modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang akan semakin rendah.
3. Secara keseluruhan, jika dilihat pada tabel diatas terlihat bahwa pergerakan rasio ROA terus memburuk dari tahun ke tahun dimana terjadi penurunan nilai ROA dikarenakan adanya penurunan pendapatan bunga yang berdampak pada menurunnya laba sebelum pajak.
4. Rasio BOPO selama 5 tahun terakhir, pada tahun 2014sampai 2018 rasio BOPO BRI terus menurun, hal ini mulai membaik karena dalam rangka

menghasilkan laba operasi selama lima tahun terakhir, biaya operasional semakin turun untuk meningkatkan pendapatan operasional.

5.2. Saran

Dari hasil analisis dan pembahasan rasio-rasio keuangan yang telah dilakukan maka, saran yang dapat diberikan berdasarkan simpulan diatas adalah sebagai berikut :

1. Agar kiranya pihak manajemen PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk mempertahankan rasio likuiditas yang ditinjau dari rasio LDR karena sudah stabil.
2. Agar kiranya pihak manajemen PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk lebih meningkatkan rasio solvabilitas yang ditinjau dari rasio DER karena mengalami penurunan meskipun modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang akan semakin rendah.
3. Agar kiranya pihak manajemen PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk lebih meningkatkan rasio rentabilitas yang ditinjau dari rasio ROA karena pergerakan rasio ROA terus memburuk dari tahun ke tahun.
4. Agar kiranya pihak manajemen PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk lebih meningkatkan rasio rentabilitas yang ditinjau dari rasio BOPO karena pergerakan rasio ROA terus menurun.
5. Bagi peneliti selanjutnya, agar meneliti semua rasio-rasio yang menyangkut tentang kinerja bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta : RinekaCipta.
- Bank Indonesia. 2001. *Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*, Jakarta.
- _____. 2003. *Peraturan Bank Indonesia No. 5/12/PBI/2003 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*, Jakarta.
- _____. 2004. *Peraturan Bank Indonesia No. 6/15/PBI/2004 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing*, Jakarta..
- _____. 2005. *Peraturan Bank Indonesia No. 7/29/PBI/2005 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing*, Jakarta.
- Dahlan Siamat. 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Ketiga, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*, Buku I, Salemba Empat, Jakarta.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers : Jakarta.
- Kasmir. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers, Jakarta.
- Lukman Dendawijaya. 2005. *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua, Ghalia Indonesia, Bogor.

Sofyan Syafri Harahap. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi 1, PT

RajaGrafindoPersada, Jakarta.

Drs. S. Munawir. (2010). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty

Harahap S Sofyan, (2009) Analisis kritis Laporan keuangan, cetakan ketiga, edisi.1, Raja

GrafindoPersada, Jakarta

Analisis Data Rasio LDR 2014-2018

	Th 2018	Th 2017	Th 2016	Th 2015	Th 2014	
Kredit yg diberikan	784,992,175	689,559,288	621,286,679	547,318,355	479,211,143	
Piutang	19,681,260	17,287,612	17,256,787	16,261,754	15,322,903	
Jumlah	804,673,435	706,846,900	638,543,466	563,580,109	494,534,046	100
	Th 2018	Th 2017	Th 2016	Th 2015	Th 2014	
Simpanan Nasabah	944,268,737	841,656,450	754,526,374	668,995,379	622,321,846	
Pinjaman yg Diterima	40,457,429	29,408,694	35,013,680	35,480,358	24,986,862	
Jumlah	984,726,166	871,065,144	789,540,054	704,475,737	647,308,708	100
Rasio %	81.72	81.15	80.88	80.00	76.40	
Perubahan	0.57	0.27	0.88	3.60	-	

Analisis Data Rasio DER 2014-2018

	Th 2018	Th 2017	Th 2016	Th 2015	Th 2014	
Jumlah Utang	1,111,622,961	959,439,711	857,267,576	765,299,133	704,278,356	
Jumlah Modal Sendiri	185,275,331	168,007,778	147,534,097	113,127,179	97,705,834	100
Rasio %	599.98	571.07	581.06	676.49	720.82	
Perubahan	28.92	(10.00)	(95.43)	(44.32)	-	

Analisis Data Rasio ROA 2014-2018

	Th 2018	Th 2017	Th 2016	Th 2015	Th 2014	
Laba Sebelum Pajak	41,753,694	37,023,236	34,047,035	32,494,018	30,804,112	
Total Aset	1,296,898,292	1,127,447,489	1,004,801,673	878,426,312	801,984,190	100
Rasio %	3.22	3.28	3.39	3.70	3.84	
Perubahan	(0.06)	(0.10)	(0.31)	(0.14)	-	

Analisis Data Rasio BOPO 2014-2018

	Th 2018	Th 2017	Th 2016	Th 2015	Th 2014	
Beban Operasional	41,990,284	38,614,076	35,156,837	31,275,696	26,715,275	
Pendapatan Operasional	23,425,430	19,271,287	17,287,857	12,409,041	9,299,140	100
Rasio %	179.25	200.37	203.36	252.04	287.29	
Perubahan	(21.12)	(2.99)	(48.68)	(35.25)	-	

Model 54



PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)

KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tiong Pos 1094/1000 Jakarta 10210
 Telepon: 021 2510244, 2510254, 2510264, 2510269, 2510279
 Faksimil: 021 2500077 Kawet: KANPUSBR
 Telex: 66293, 65456, 65459, 65461

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

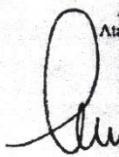
- | | | |
|-----------------|---|--|
| 1. Nama | : | Asmawi Syam |
| Alamat Kantor | : | Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210 |
| Alamat Domisili | : | Jl. Cilandak Dalam Raya No. 4E Cilandak Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : | 021 - 5751756 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Haru Koesmahargyo |
| Alamat Kantor | : | Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210 |
| Alamat Domisili | : | Jl. Cempaka Lestari 4 Blok G/5 Lebak Bulus Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : | 021 - 575 1751 |
| Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Januari 2016.
 Atas nama dan mewakili Direksi



 Asmawi Syam
 Direktur Utama


 Haru Koesmahargyo
 Direktur

Integritas, Profesionalisme, Keteladanan, Kepuasan Nasabah, Penghargaan Kepada SDM

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014 ¹	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 ¹
ASET				
Kas	2a,2c,3	28.771.635	22.469.167	19.171.778
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,21,4	61.717.798	51.184.429	40.718.495
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d,2e, 2f,5,43	8.736.092	10.580.440	9.435.197
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	(77)
		<u>8.736.092</u>	<u>10.580.440</u>	<u>9.435.120</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2a,2c,2d,2e, 2g,5,43	49.834.664	62.035.442	36.306.883
Efek-efek	2a,2c,2d,2e, 2h,7,43	124.891.293 (17.746)	84.168.460	42.674.437 (772)
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>124.873.547</u>	<u>84.168.460</u>	<u>42.673.665</u>
Tagihan Wesel Eksport	2c,2d,2e,2i,8, 43	7.280.883	10.527.985	8.926.072
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c,2d,2h,9, 43	3.815.958	4.303.596	4.511.419
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c, 2d, 2t,10, 43	845.125	39.003.595	14.440.063
Tagihan Derivatif	2c,2e,2ah,11	-	536	4.981
Kredit yang Diberikan	2a,2c,2d,2e, 2j,12,43	564.480.538 (17.162.183)	495.097.288 (15.886.145)	434.316.466 (15.171.736)
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>547.318.355</u>	<u>479.211.143</u>	<u>419.144.730</u>
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2d,2e,2k,13, 43	16.814.006 (352.252)	15.599.553 (276.650)	14.028.390 (246.360)
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>16.261.754</u>	<u>15.322.903</u>	<u>13.782.030</u>

¹) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET (lanjutan)	Catatan	31 Desember	31 Desember	1 Januari 2014/
		2015	2014¹	31 Desember 2013¹
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2f,14,43	5.163.471	6.525.688	3.679.684
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2m,15,43	269.130	251.573	222.851
Aset Tetap	2n,2o,16			
Biaya perolehan		14.687.468	11.583.301	8.817.641
Akumulasi penyeputan		(6.648.188)	(5.665.831)	(4.845.029)
Nilai buku - neto		8.039.280	5.917.470	3.972.612
Aset Pajak Tangguhan - neto	2ai,37c,49	1.983.774	1.688.872	2.106.212
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2o, 2p,2q,17	13.514.846	8.792.891	7.004.038
TOTAL ASET		878.426.312	801.984.190	626.100.633

¹) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	31 Desember	1 Januari 2014/
		2015	2014 ¹⁾	31 Desember 2013 ¹⁾
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	2c,2r,18	5.138.562	7.043.772	5.065.527
Simpanan Nasabah	2c,2d,2s,43			
Giro	19	113.429.343	89.430.287	78.666.064
Giro <i>Wadiah</i>		937.745	621.913	670.887
Tabungan	20	268.058.865	232.722.519	210.234.683
Tabungan <i>Wadiah</i>		3.715.929	3.298.659	2.480.554
Tabungan <i>Mudharabah</i>		696.198	373.816	281.388
Deposito Berjangka	21	287.884.404	283.457.544	201.585.766
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>		14.272.895	12.417.128	10.362.040
Total Simpanan Nasabah		668.995.375	622.321.846	504.281.382
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2s, 22,43	11.165.073	8.655.392	3.691.220
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2t, 23,43	11.377.958	15.456.701	
Liabilitas Derivatif	2c,2ah,7,11	445.753	717.523	1.565.102
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2l, 14,43	5.163.471	6.525.688	3.679.684
Utang Pajak	2ai,67a	1.497.262	59.805	1.268.018
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2u,24	10.521.103	8.257.990	6.023.133
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2v,25,43	35.480.358	24.986.862	9.084.913
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjenji	2d,2e,2al,26, 43	1.242	398	223
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2ac,27, 41,43,49	8.063.738	6.687.532	6.529.755
Liabilitas Lain-lain	2c,2x,2y,28, 44b	7.392.766	3.487.265	3.242.346
Pinjaman Subordinasi	2c,2w,29	56.468	77.582	2.097.024
TOTAL LIABILITAS		765.299.133	704.278.356	546.526.327

¹⁾ Setelah penyalinan kembali (Catatan 49)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	31 Desember	1 Januari 2014/	
		2015	2014 ¹⁾	31 Desember 2013 ¹⁾	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					
EKUITAS					
Modal saham - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham					
Modal dasar - 60.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwama dan 59.999.999.999 lembar saham Seri B)					
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.669.162.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwama dan 24.669.161.999 lembar saham Seri B)	1,30a	6.167.291	6.167.291	6.167.291	
Tambahan modal disetor saham Seisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	30b	2.773.858	2.773.858	2.773.858	
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih	2ag,30c	49.069	56.468	82.083	
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	2h	(1.145.471)	(198.888)	(727.644)	
Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)	2ac,49	541.468	124.147	375.345	
Saldo laba ..	1d	(2.286.375)	-	-	
Telah ditentukan penggunaannya	30d				
Belum ditentukan penggunaannya	49	18.115.741 88.617.280	15.449.160 73.158.614	11.005.528 59.735.380	
Total Saldo Laba		106.733.021	88.607.774	70.740.908	
Total Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Entitas Induk Kepentingan non-pengendali	2b,49	112.832.861 294.318	97.530.650 175.184	79.411.841 162.465	
TOTAL EKUITAS		113.127.179	97.705.834	79.574.306	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		878.426.312	801.984.190	626.100.633	

¹⁾ Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2015	2014 ^{*)}
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga dan Syariah			
Pendapatan bunga	2z,31	83.007.745	73.065.777
Pendapatan syariah	2k,2ab	2.426.292	2.056.436
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		<u>85.434.037</u>	<u>75.122.213</u>
Beban Bunga dan Syariah			
Beban bunga	2z,32	(26.141.100)	(22.684.979)
Beban syariah	2ab	(1.013.170)	(994.824)
Total Beban Bunga dan Syariah		<u>(27.154.270)</u>	<u>(23.679.803)</u>
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		<u>58.279.767</u>	<u>51.442.410</u>
Pendapatan Operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2aa	7.355.973	6.072.460
Penerimaan kembali aset yang telah dihapus bukukan		<u>2.341.945</u>	<u>2.100.676</u>
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2af,2ah	467.167	237.304
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2h,7,9	86.485	121.575
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	-	6.400
Lain-lain		<u>2.157.471</u>	<u>760.725</u>
Total Pendapatan Operasional lainnya		<u>12.409.041</u>	<u>9.299.140</u>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,33	(8.891.305)	(5.721.905)
Penyisihan beban estimasi kerugian komitmen dan kontinensi - neto	2al,26b	(844)	(175)
Pembalikan (penyisihan) kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2o	(8.056)	2.721

^{*)} Setelah penyejajaran kembali (Catatan 49)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2015	2014 ¹⁾
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2ac,34	41.43.49	(16.599.158)
Umum dan administrasi	2n,35	(10.380.547)	(9.184.155)
Premi program penjaminan Pemerintah	45	(1.296.475)	(1.030.657)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	(10.945)	-
Lain-lain		(2.988.571)	(2.334.041)
Total Beban Operasional lainnya		(31.275.696)	(26.715.275)
LABA OPERASIONAL		30.512.907	28.306.916
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	36	1.981.111	2.497.196
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		32.494.018	30.804.112
BEBAN PAJAK	2ai, 37b, 37c,49	(7.083.230)	(6.577.511)
LABA TAHUN BERJALAN		25.410.788	24.226.601
Penghasilan komprehensif lainnya:			
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		555.776	(334.977)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(138.944)	83.742
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(7.399)	(25.815)
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual		(1.264.123)	709.619
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		318.032	(177.850)
(Bab) Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		(538.658)	254.919
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		24.872.130	24.481.520

¹⁾ Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2015	2014¹⁾
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	25.397.742	24.214.911	
Kepentingan non-pengendali	13.046	11.690	
TOTAL	25.410.788	24.226.601	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	24.861.081	24.466.854	
Kepentingan non-pengendali	11.049	14.666	
TOTAL	24.872.130	24.481.520	
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	2ae,48	1.030,43	981,59

¹⁾ Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Model 54

KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 48 Tromol Pos 1094/1000 Jakarta 10210
 Telepon: 021 2510244, 2510254, 2510264, 2510269, 2510279
 Faksimili: 021 2500077 Kawet KANPUSBRI
 Telefax: 652293, 65458, 65459, 65481

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|-----------------|---|
| 1. Nama | : Suprajarto |
| Alamat Kantor | : JL. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210 |
| Alamat Domisili | : JL. Sumenep No. 11 Menteng, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon | : 021 - 575 1705 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Haru Koessmahargyo |
| Alamat Kantor | : JL. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210 |
| Alamat Domisili | : JL. MPR III / 09 Cilandak, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : 021 - 575 1751 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dinyatakan secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Januari 2019
 Atas nama dan mewakili Direksi

Suprajarto
 Direktur Utama

Haru Koessmahargyo
 Direktur

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember		
		2018	2017 ¹	2016 ¹
ASET				
Kas	2a,2c,3	27.421.625	24.798.037	25.212.226
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	71.159.442	58.155.479	55.635.946
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d,2e,2f, 5,44	12.677.355	6.132.512	11.280.795
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2a,2c,2d,2e,2g, 6,44	87.018.051	55.156.762	78.248.833
Efek-efek Cadangan kerugian penurunan nilai	2a,2c,2d, 2e,2h, 7,44	184.284.810 184.284.052	186.939.596 186.938.838	132.086.758 132.086.000
Tagihan Wessel Ekspor dan Wessel Tagih	2c,2d,2a,2i,8,44	27.442.690	10.654.353	11.580.175
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c,2d,2h,9,44	1.505.273	3.317.840	3.318.434
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2d,2u, 10,44	9.396.553	18.011.026	1.557.370
Tagihan Derivatif	2c,2e,2ak,11	485.810	162.912	103.907
Kredit yang Diberikan Cadangan kerugian penurunan nilai	2c,2d,2e,2j, 12,44	820.010.157 784.992.175	718.982.668 689.558.288	643.470.975 621.286.679
Piutang dan Pembiayaan Syariah Cadangan kerugian penurunan nilai	2c,2d,2e, 2k, 13,44	20.178.401 19.681.280	17.864.889 17.287.612	17.748.943 17.256.787

¹ Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir menunjukkan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember		
	Catatan	2018	2017 [†]	2016 [†]
ASET (lanjutan)				
Piutang Sewa Pembiayaan Cadangan kerugian penurunan nilai	2c,2a,2i, 14	3.409.846 (88.000)	2.488.983 (103.500)	2.200.300 (130.000)
		<u>3.321.846</u>	<u>2.385.483</u>	<u>2.070.300</u>
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e,2m, 15,44	11.843.003	5.693.425	5.692.583
Penyertaan Saham Cadangan kerugian penurunan nilai	2c,2d,2e,2n, 16, 44	460.146 (50)	83.150 (50)	11.768 (50)
		<u>460.096</u>	<u>83.100</u>	<u>11.718</u>
Aset Tetap Biaya perolehan Akumulasi penyusutan	2d,2o,2p, 17,44	37.925.236 (11.010.377)	33.990.807 (9.238.772)	32.280.793 (7.756.660)
Nilai buku - neto		<u>26.914.859</u>	<u>24.752.035</u>	<u>24.524.133</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2aI,38c	5.114.653	3.286.732	2.539.713
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 2q,2r,18	23.379.549	21.072.055	12.396.074
TOTAL ASET		<u>1.296.898.292</u>	<u>1.127.447.489</u>	<u>1.004.801.673</u>

[†] Setelah penyejian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

54

	Catatan	31 Desember			
		2018	2017 [†]	2016 [†]	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas Segera	2c,2s,19	8.462.958	6.584.201	5.410.313	
Simpanan Nasabah	2c,2d,21,44				
Giro	20	178.097.981	145.529.168	141.419.020	
Giro Wadiah		2.277.850	1.766.901	1.127.843	
Giro Mudharabah		293.264	139.535		
Tabungan	21	379.918.705	343.420.737	298.110.406	
Tabungan Wadiah		5.601.811	4.749.652	4.176.761	
Tabungan Mudharabah		1.859.109	1.270.484	983.121	
Deposit Berjangka	22	357.413.513	326.417.937	293.029.378	
Deposit Berjangka Mudharabah		19.006.504	18.362.036	15.579.845	
Total Simpanan Nasabah		944.268.737	841.856.450	754.526.374	
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2t, 23,44	9.131.158	5.593.367	2.229.538	
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u, 7,24,44	37.379.394	12.136.684	7.302.398	
Liabilitas Derivatif	2c,2ak,11	332.343	200.858	347.217	
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m,15,44	11.643.003	5.693.425	5.692.583	
Utang Pajak	2al,38s	153.833	569.016	956.553	
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,25	31.190.218	30.819.858	24.800.781	
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w,26,44	40.457.429	29.408.694	35.013.680	
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjenси	2d,2e,2ao, 27,44	1.222	2.134	895	
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2af, 28,42,44	11.789.368	12.194.261	9.479.930	
Liabilitas Lain-lain	2c,2y,2z,2ae, 29,45b	15.339.787	13.794.513	10.498.804	
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,30	1.473.515	986.450	1.008.510	
TOTAL LIABILITAS		1.111.822.981	959.439.711	857.267.576	

[†] Setelah penyelesaian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember			
	Catatan	2018	2017 ¹⁾	2016 ²⁾
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2016				
Modal dasar - 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 60.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 59.999.999.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2016				
Modal ditampakkan dan disetor penuh - 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 24.669.162.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 24.668.161.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2016	1,31a	6.167.291	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor saham	31b	2.692.663	2.773.858	2.773.858
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	2a,17	13.824.692	13.824.692	13.824.692
Selisih kure karena perubahan laporan keuangan dalam mata uang asing	2a,j,31c	49.850	54.199	23.490
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi				
Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih	2h	(2.070.378)	1.813.825	75.818
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	2af	1.154.343	706.403	665.870
Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)	1d	(2.418.948)	(2.418.948)	(2.418.948)
Opsi Saham		10.971	-	-
Cadangan Kompensasi atas Saham Bonus	31f	426.670	-	-
Ekuitas merging entity		-	443.016	483.908
Saldo laba	31d,31e	-	-	-
Telah dilakukan penggunaannya		3.022.685	3.022.685	3.022.685
Belum dilakukan penggunaannya		160.107.704	140.866.012	122.286.786
Total Saldo Laba		163.130.389	143.827.697	125.309.471
Total Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Entitas Induk Kepeninginan non-pengendali	2b	182.967.843	167.191.833	148.905.250
TOTAL EKUITAS		185.275.331	168.007.778	147.534.097
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.296.898.292	1.127.447.489	1.004.801.873

¹⁾ Setelah penyejan kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2018	2017 ¹	2016 ²
Pendapatan Bunga dan Syariah	32			
Pendapatan bunga	2aa	108.458.358	100.093.333	91.379.317
Pendapatan syariah	2k,2ac	3.124.446	2.819.042	2.636.677
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		<u>111.582.804</u>	<u>102.912.375</u>	<u>94.015.994</u>
Beban Bunga dan Syariah	33			
Beban bunga	2aa	(32.541.395)	(28.652.691)	(27.541.302)
Beban syariah	2ac	(1.375.637)	(1.241.590)	(1.035.502)
Total Beban Bunga dan Syariah		<u>(33.917.032)</u>	<u>(29.894.281)</u>	<u>(28.576.804)</u>
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		<u>77.665.772</u>	<u>73.018.094</u>	<u>65.439.190</u>
Pendapatan premi	2ad	4.178.213	3.788.965	3.038.864
Beban klaim	2ad	(3.232.491)	(3.403.551)	(2.760.154)
Pendapatan premi - neto		<u>945.722</u>	<u>385.414</u>	<u>278.710</u>
Pendapatan Operasional lainnya				
Provisi dan komisi lainnya	2ab	12.018.941	10.442.411	9.226.076
Penerimaan kembali aset yang telah dihapus bukukan		6.209.435	5.050.717	4.496.838
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi				
Pemerintah - neto	2h,7,9	534.952	784.501	450.895
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2ai,2aj	951.009	184.077	-
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	338.097	55.555	34.602
Lain-lain		3.372.996	2.754.026	3.079.446
Total Pendapatan Operasional lainnya		<u>23.425.430</u>	<u>19.271.287</u>	<u>17.287.857</u>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,34	(17.792.693)	(16.994.115)	(13.700.241)
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2ao,27b	912	(1.239)	347
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	(528.982)	(258.524)	(103.705)

¹ Setelah penyisihan kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2018	2017 ¹⁾	2016 ¹⁾
Beban Operasional lainnya				
Tanaga kerja dan tunjangan	2d,2af,35, 42,44	(22.423.271)	(20.440.958)	(18.593.976)
Umum dan administrasi	2a,36	(14.364.278)	(13.199.431)	(12.043.907)
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	2ai,2aj			(274.109)
Lain-lain		(5.202.735)	(4.973.687)	(4.244.845)
Total Beban Operasional lainnya		(41.990.284)	(38.614.076)	(35.156.837)
LABA OPERASIONAL		41.725.877	36.806.841	34.045.321
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	37	27.817	216.395	1.714
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		41.753.694	37.023.236	34.047.035
BEBAN PAJAK	2al, 38b,38c	(9.335.208)	(7.978.187)	(7.761.784)
LABA TAHUN BERJALAN		32.418.486	29.045.049	26.285.251
Penghasilan komprehensif lainnya:				
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		601.819	61.655	159.569
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(150.455)	(15.414)	(530.727)
Surplus revaluasi aset tetap	17	-	-	14.315.527
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Selisih kurs karena perjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj	(4.349)	30.709	(25.579)
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h	(5.141.381)	2.286.250	1.658.696
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		1.216.705	(527.459)	(416.966)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		(3.477.661)	1.835.741	15.160.520
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		28.940.825	30.880.790	41.445.771

¹⁾ Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014 ¹	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 ¹
ASET (lanjutan)				
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2f,14,43	5.163.471	6.525.688	3.679.684
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2m,15,43	269.130	251.573	222.851
Aset Tetap	2n,2o,16			
Biaya perolehan		14.687.468	11.583.301	8.817.641
Akumulasi penyusutan		(6.648.188)	(5.685.831)	(4.845.029)
Nilai buku - neto		8.039.280	5.917.470	3.972.612
Aset Pajak Tangguhan - neto	2ai,37c,49	1.983.774	1.688.872	2.106.212
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2o, 2p,2q,17	13.514.846	8.792.891	7.004.038
TOTAL ASET		878.426.312	801.984.190	628.100.633

¹) Setelah penyajian kembali (Catatan 49)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Jadwal Penelitian

KEGIATAN	2019				2020					
	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
Observasi										
Usulan Judul										
Penyusunan Proposal dan Bimbingan										
Ujian Proposal										
Revisi Proposal										
Pengolahan data dan Bimbingan										
Ujian Skripsi										
Revisi Skripsi										

9/5/2020

10.FILE SKRIPSI SALPIN DJAKATARA-TURNITIN 3.docx - Salpin Djakatara3

10.FILE SKRIPSI SALPIN DJAKATARA-TURNITIN 3.docx

Sep 3, 2020

5883 words / 37590 characters

Salpin Djakatara3

10.FILE SKRIPSI SALPIN DJAKATARA-TURNITIN 3.docx

Sources Overview

21%

OVERALL SIMILARITY

1	library.binus.ac.id INTERNET	7%
2	media.netli.com INTERNET	3%
3	www.scribd.com INTERNET	1%
4	repository.unib.ac.id INTERNET	1%
5	text-id.123dok.com INTERNET	1%
6	pt.scribd.com INTERNET	1%
7	es.scribd.com INTERNET	1%
8	www.coursehero.com INTERNET	1%
9	repository.usu.ac.id INTERNET	<1%
10	eprints.perbanas.ac.id INTERNET	<1%
11	id.123dok.com INTERNET	<1%
12	www.docstoc.com INTERNET	<1%
13	ar.scribd.com INTERNET	<1%
14	www.ibn.ac.id INTERNET	<1%
15	docobook.com INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

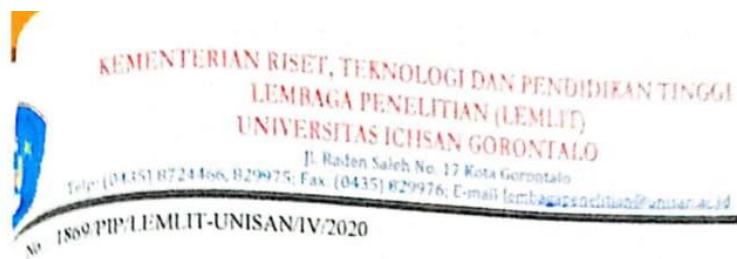
- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes

<https://idkds-consortium1.turnitin.com/viewer/submissions/oid.25211.2151341/print?locale=en>

146



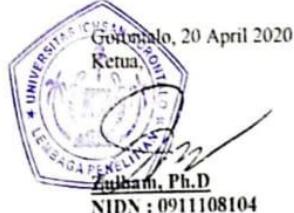
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulham, Ph.D
 NIM : 0911108104
 NIDN : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ihsan Gorontalo
 jabatan

Menyatakan kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan
 proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa	:	Salpin Djakatara
NIM	:	E2119109
Fakultas	:	Ekonomi
Program Studi	:	Manajemen
Lokasi Penelitian	:	Galeri Bursa Efek Unisan
Judul penelitian	:	Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Di Bursa Efek Indonesia

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.





Assalamu Alaikum, Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN : 0921048801
Jabatan : Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI)
 Universitas Ihsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama :Salpin Djakatara
NIM :E21.19.109
Jurusan / Prodi :Manajemen
Judul Penelitian :Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia
 (Persero),Tbkdi Bursa Efek Indonesia

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 20 April 2020 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 25 Mei 2020

Mengetahui,

Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
 NIDN. 0921048801



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NO. 84/D10/2001
JL. Raden Saleh No. 17 Telp. (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No, 610/UNISAN-G/SR-BP/V1/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN	:	0906058301
Unit Kerja	:	Pustikom Universitas Ihsan Gorontalo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa	:	Salpin Djakatara
NIM	:	E21.19. 109
Program Studi	:	Manajemen
Fakultas	:	Ekonomi
Judul Skripsi	:	Analisis Kinerja Keuangan PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.di Bursa Efek indonesia

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 21%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujiankan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama	: Salpin Djakatara
NIM	: E21.19.109
Tempat/Tgl lahir	: Motolohu, 23 April 1996
Jenis Kelamin	: Perempuan
Angkatan	: 2016
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Agama	: Islam
Alamat	:Desa Pondolo,
Kec.Mananggu,	Kab. Boalemo, Prov.
Gorontalo	

2. Riwayat Pendidikan

a. Pendidikan formal

1. Menyelesaikan belajar di SDN 9 Mananggu, Kab. Boalemo, Pada Tahun 2010.
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMP Negeri 1 Mananggu, Kec.Mananggu, Kab. Boalemo, Pada Tahun 2013.
3. Selanjutnya menyelesaikan belajar di SMK Negeri 1 Mananggu, Kec. Mananggu, Kab. boalemo Pada Tahun 2016
4. Melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi.
5. Mengikuti Kuliah Kerja Lapangan Pengabdian Technoprenuer (KKLP Technopreneur) di Desa Makarti Jaya, Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato Pada Tahun 2019